



► FASHION ON THE STREET

Panggung Ekspresi Wastra Generasi Milenial

Puluhan perancang busana menampilkan karya mereka dalam Fashion on The Street di Jalan Prawirotaman. Ini merupakan cara Pemkot Jogja untuk menambah atraksi pada musim liburan wisatawan mancanegara. Berikut laporan wartawan Harian Jogja Yosef Leon.

Jalan Prawirotaman mendadak menjadi panggung catwalk bagi para model dalam memeragakan busana yang ditampilkan pada ajang Fashion on The Street, bagian dari event Festival Prawirotaman 2024. Di atas karpet biru mereka bergantian lenggak lenggak diperhatikan para pengunjung yang hadir.

Festival Prawirotaman 2024 diselenggarakan selama dua hari, yakni 23-24 Agustus 2024. Festival ini berlokasi di Jalan Prawirotaman I. Pada hari pertama ada pawai pengelola destinasi wisata yang ada di Kota Jogja bersama para seniman dari Prawirotaman. Selanjutnya, kegiatan diisi dengan talkshow tentang batik, membatik bersama, lomba bersama turis, dan panggung musik.

Di hari kedua, Festival Prawirotaman berisi tampilan di dua panggung, yakni di Jalan Prawirotaman I, tepatnya di depan Arkadia Resto dan Grand Rosela Hotel.

Panggung Grand Rosela di-meriahkan dengan tampilan musik dari pukul 15.00 WIB-21.00 WIB. Sedangkan panggung Arkadia diisi dengan tampilan musik, peragaan busana dari beberapa desainer ternama.



Sejumlah model memeragakan busana dalam ajang Fashion on The Street di Jalan Prawirotaman, Jogja, Sabtu (24/8).

Tak hanya perancang busana lokal, para desainer dari luar negeri seperti dari Negara Bagian Victoria, Australia, pun turut berpartisipasi dalam acara itu. Ada sebanyak 70 perancang busana dengan kurang lebih 150 orang sebagai model atau peraga busana, utamanya anak-anak muda Kota Jogja yang terlibat dalam acara itu.

Salah seorang peserta dari Australia, Nikki Edgar, menceritakan pengalamannya selama terlibat dalam Fashion on The Street. Menurutnya konsep tersebut sangat menarik dan menjadi hal baru baginya selama berkarier dalam dunia fesyen. "Sangat menyenangkan dan luar biasa, menurut saya di kota kami juga harus punya kegiatan seperti. Dengan masyarakat yang ramai datang untuk menonton,

kemudian suasana yang hangat dengan kedekatan bersama pengunjung, didukung dengan musik yang meriah," katanya.

Pun demikian dengan Zhao Canwen yang berasal dari China dan sedang menempuh pendidikan doktoral bidang fesyen di Kota Melbourne, Victoria Australia. Ia mengatakan gelaran Fashion on The Street menjadi cara baru dalam dunia fesyen.

"Ini menjadi hal baru dan sangat menyenangkan bagi saya, menjadi cara yang menarik untuk dikembangkan dalam dunia peragaan busana. Pastinya hal seperti ini harus terus diadakan dan dikembangkan ke depannya," katanya.

Panggung Ekspresi...

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko, menjelaskan *Festival Prawirotaman* sebagai agenda tahunan bertujuan untuk menarik wisatawan lokal maupun internasional, sekaligus sebagai ajang untuk mengenalkan potensi yang dimiliki Kota Jogja.

"Kami berharap *Festival Prawirotaman 2024* bisa menjadi contoh integrasi pemberdayaan masyarakat dengan potensi lokal yang dimiliki, sehingga dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat, serta memperkuat daya tarik Prawirotaman sebagai destinasi wisata yang berkelanjutan," jelasnya.

Festival Prawirotaman 2024 mengangkat tema *Magnificent Batik Jogja*. Tema ini diangkat untuk memperkenalkan kembali Prawirotaman pada zaman dahulu sebenarnya merupakan sentra batik terkemuka. Tema *Magnificent Batik Jogja* diterjemahkan ke dalam beberapa kegiatan, salah satunya adalah *Fashion Show on the Street*.

"Kampung Prawirotaman dipilih karena kawasan ini merupakan favorit turis mancanegara. Semoga dengan adanya festival ini para turis mancanegara dapat terhibur dan memiliki kesan yang positif, sehingga pada masa berikutnya mereka akan tertarik untuk kembali ke Kota Jogja," jelasnya.

Project Officer *Fashion on The Street Prawirotaman*, Lia Mustafa, menjelaskan kegiatan ini tidak hanya menampilkan pagelaran mode dan tren, tetapi juga menjadi panggung ekspresi generasi milenial dalam berkolaborasi untuk menciptakan perubahan positif.

Para pegiat organisasi sosial dari berbagai tingkatan juga turut ambil bagian dalam kegiatan ini. "Pada tahun ini *Fashion on The Street 2024* kembali menggandeng dan mengikutsertakan anak-anak muda serta komunitas dan para desainer kenamaan di Jogja, Indonesia dan mancanegara," ujarnya.

Menurutnya, kegiatan tersebut sudah digelar sejak 2013 dengan tujuan mengangkat karya anak-anak muda di Prawirotaman.

Namun, dengan berjalannya waktu banyak insan kreatif yang ingin ikut berkarya hingga berkembang lebih besar. "Total ada 70 desainer yang terlibat dan unjuk karya," ungkap Lia.

Lia mengatakan panitia penyelenggara berkolaborasi dengan banyak elemen seperti Victoria dan Lions Club. Tampil pula model dari California Amerika Serikat, yang berlenggang di Prawirotaman.

"Ini karya anak muda, kami tekankan untuk lebih kenal wastra Jogja khususnya. Kami konsisten kenalkan wastra terutama batik. Banyak hal yang akan dikreasikan dari batik nanti, pastinya seru. Harapannya acara ini membawa dampak positif bagi masyarakat, dan *event* ini bisa lebih besar lagi," ujar Lia. (yosef@harianjogja.com)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005